

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Studi ini menganalisa pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum pada belanja daerah dengan menggunakan sampel 29 yang terdiri 7 kota dan 22 kabupaten di Jawa Timur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. DAU dan PAD berpengaruh terhadap BD kota dan kabupaten di Jawa Timur.

Berdasarkan tabel 4.3 (lampiran 1) dan 4.4 (lampiran 2) diperoleh nilai t hitung untuk  $DAU_{t-1}$  adalah 12,490, nilai t hitung  $PAD_{t-1}$  11,257 dan dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $P < 0,05$ ) serta untuk nilai t hitung  $DAU_t$  adalah 8,260, nilai t hitung  $DAU_{t-1}$  12,490 dan dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis kesatu, kedua, ketiga, dan keempat diterima.

2. Terjadi *flypaper effect* pada pengaruh DAU dan PAD terhadap belanja daerah kota / kabupaten di Jawa Timur.

Berdasarkan tabel 4.3 (lampiran 1) dan 4.4 (lampiran 2) diperoleh nilai t hitung untuk  $PAD_{t-1}$  adalah 11,257 lebih rendah dari nilai t hitung  $DAU_{t-1}$  12,490 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $P < 0,05$ ) dan nilai t hitung  $PAD_t$  6,622 lebih rendah dari nilai t hitung  $DAU_t$  8,260 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $P < 0,05$ ).

Berdasarkan tabel 4.5 (lampiran 3) diperoleh nilai  $t$  hitung untuk  $PAD_{t-1}$  adalah 4,248 lebih rendah dari nilai  $t$  hitung  $DAU_{t-1}$  4,860 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $P < 0,05$ ) hal ini berarti terjadi *flypaper effect*. Hal ini berarti hipotesis kelima dan keenam diterima.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan hanya 29 yang terdiri dari 7 kota dan 22 kabupaten di Jawa Timur.
2. Data yang digunakan adalah data untuk dua tahun yaitu tahun (2005 dan 2006).
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum sebagai variabel independen, dan juga belanja daerah sebagai variabel dependen.

## **C. Saran.**

Dari hasil keterbatasan-keterbatasan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penetapan sampel tidak terbatas pada 29 yaitu 22 kabupaten dan 7 kota di Jawa timur. Misalnya menggunakan seluruh kabupaten/ kota yang ada di Jawa timur, yaitu 9

kota dan 29 kabupaten, atau juga bisa menggunakan sampel seluruh Indonesia.

2. Untuk penelitian selanjutnya data yang digunakan tidak hanya untuk dua tahun tetapi bisa menggunakan sepuluh tahun.
3. Dalam penelitian mendatang diharapkan menambah variabel independen. Misalnya pajak daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2002a. *Analisis varian pendapatan asli daerah dalam laporan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. *Disertasi*, (tidak dipublikasikan).
- \_\_\_\_\_, 2002b. *Seri Akuntansi Sektor Publik - Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2003. "Akuntansi Sektor Publik: Peran dan tantangannya di era keterbukaan". *Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Akuntansi FE-UPN Veteran*. hal 109-113. Yogyakarta, 12 Juli 2003.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Akuntansi Sektor Publik - Akuntansi Keuangan daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Andre Saputro. 2006. *Pengaruh Diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 dan UU No. 25 tahun 1999 tentang Perlakuan Akuntansi dan Pengelolaan Pendapatan Ash Daerah (PAD) dalam rangka Peningkatan Pendapatan Daerah pada Kantor Dipenda Kabupaten Madiun*. Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (tidak dipublikasikan). Biro Pusat Statistik, *Statistik Keuangan Pemerintah daerah Tingkat Llawra Timur Periode Anggaran 2005-2006*. Surabaya: BPS.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 13. Yogyakarta: BPF E.
- Kamus Akuntansi. 2002. Yogyakarta: BPF E.
- Muhammad Maksum, 2006. *Akuntansi Sektor Publik untuk Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: BPF E.
- Mutiara Maimunah, 2006. "Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Ash Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera", *Simposium Nasional Akuntansi 9*. hal 1-27 Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPF E. Peraturan Pemerintah No. 105 tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 108 tahun 2000 tentang Penilaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Berdasarkan Tolak Ukur Rencana Strategi Daerah. Simanjuntak, 2002. *Dana Alokasi Umum*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Standar Akuntansi Pemerintahan Telaah Krisis - PP No. 24 Tahun 2005. BPFE Yogyakarta.

Simanjuntak. 2002. *Akuntansi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Syukriy Abdullah & Abdul Halim, 2004. "Pengaruh Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali", *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya 16-17 Oktober 2003*.

Undang-Undang No. 32/2004 tentang Pemerintah Daerah .

Undang-Undang No. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.